

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat terjun ke lokasi penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan sebagainya (Sugiyono, 2014) yang dilakukan dengan cara meninjau langsung lapangan (*field research*) untuk memperoleh data terkait dengan persepsi risiko para relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin terhadap minat menjadi nasabah BPJS Kesehatan.

2. Pendekatan Penelitian

Sifat penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan menyebarkan angket/kuesioner kepada para relawan pemadam Kelurahan Kebun Bunga yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik (Suliyanto, 2006). Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif karena rumusan masalah tertuju pada

bagaimana pengaruh persepsi risiko para relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin terhadap minat menjadi nasabah BPJS Kesehatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan melakukan penelitian ini di Kelurahan tersebut karena makin meningkatnya kesadaran para relawan pemadam kebakaran yang diimbangi dengan tingginya risiko para relawan pemadam kebakaran yang menjadi korban akibat kebakaran sehingga memungkinkan tingginya minat menjadi nasabah BPJS Kesehatan, selain itu juga dikarenakan makin meningkatnya jumlah kecelakaan dalam bertugas maka melalui persepsi para relawan pemadam kebakaran terhadap risiko yang bisa saja dialami oleh mereka yang dapat mempengaruhi minat dalam menjadi nasabah BPJS Kesehatan.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti dan mempunyai karakteristik tertentu (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 136). Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah para relawan pemadam

kebakaran Di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin dengan jumlah 132 orang (Laporan Bulanan Kelurahan Kebun Bunga Bulan November Tahun 2024)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel atau juga disebut contoh adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi (Neolaka, 2014). Sampel penelitian ini adalah Para Relawan Pemadam Kebakaran dengan jumlah 56 Sampel, dalam penelitian yang menggunakan metode *purposive sampling*, terdapat sebuah rumus yang dikenal sebagai rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel. Mengacu pada buku Metode Penelitian Keluarga karya Herien Puspitawati dan Tien Herawati (2013), berikut adalah rumus Slovin dalam konteks *purposive sampling*:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Penjelasan:

- n merupakan jumlah sampel dalam penelitian.
- N menunjukkan total populasi yang diteliti.
- e adalah tingkat kesalahan atau toleransi ketidaktepatan akibat kesalahan pengambilan sampel, yang umumnya dapat diterima hingga 10%.

Tabel 3. 1 Jumlah relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga

No.	Nama	Jumlah Anggota
1	BPK Al-Hadi	10
2	BPK 08 Cempaka Putih	10
3	BPK Matahari Angsoka	10

4	BPK Gandaria	15
5	BPK Matahari Kebun Bunga	12
6	BPK Angsoka	10
7	BPK Swasta Pribumi	11
8	BPK kelurahan Kebun Bunga	11
9	BPK Darul Ibad	13
10	BPK Gatsu	10
11	BPK MG Elang	10
12	BPK Pandu Raya	10
Total		132

Jumlah Populasi adalah 132 Orang, dan setelah dihitung menggunakan rumus Slovin melalui Excel jumlahnya ialah 56 Sampel. Hasil itu didapat menggunakan hitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} = \frac{132}{(1 + (132 \times 10\%)^2)} = 56$$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2018) mendefinisikan sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari pengertian di atas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan sifat-sifat karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang akan digunakan memiliki ketentuan, yaitu:

1. Para relawan pemadam kebakaran yang belum memiliki BPJS Kesehatan di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin.
2. Para relawan yang berumur antara 17 – 25 Tahun.
3. Para relawan yang berusia lanjut atau yang berumur antara 51 – 60 Tahun.

Alasannya karena rata-rata relawan berumur 17 – 25 tahun atau termasuk Gen Z ini sangat acuh tak acuh terhadap apa yang mungkin saja terjadi terhadapnya dalam hal ini risiko yang bisa dia alami saat bertugas, selain itu juga mereka belum berumah tangga dan masih memajemen keuangannya sendiri walaupun memang di biyai orangtua namun tidak semua orangtua mengikut sertakan anaknya dalam BPJS Kesehatan apalagi dia hidup dikeluarga yang kurang mampu atau dalam hal ini miskin, untuk relawan pemadam kebakaran yang berumur tua atau 51 - 60 Tahun ini juga rentan karena mereka juga acuh tak acuh kepada risiko yang bisa saja terjadi dikarenakan mereka hanya memikirkan keselamatan anak atau keluarganya saja tanpa memikirkan dia sendiri selain itu juga beberapa ada yang sudah kehilangan keluarga dan hidup sendiri, itu menjadi alasan peneliti mengapa mengambil sasaran para kaum muda atau Gen Z berumur 17 - 25 dan 51 - 60 tahun. Alasan lainnya menurut Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Banjarmasin telah mencatat dari Januari hingga November 2024 sebanyak 124 kebakaran pemukiman dari skala kecil maupun besar dengan korban jiwa sebanyak 4 orang, 2 orang luka bakar dan 2 orang meninggal dunia, baik dari masyarakat dan petugas relawan itu sendiri, jumlah ini sebenarnya hanya sebuah angka kecil namun pada kenyataannya bukan hanya soal memadamkan kebakaran saja, tapi juga menyelamatkan heman, membantu penangkapan hewan buas, hingga melepas cincin atau kejadian sepele yang ada di masyarakat, tentu ini menjadi evaluasi bagi semua pihak, tentu tidak ada dari semua relawan yang berkeinginan terkena musibah, apalagi yang dapat menghilangkan nyawa, sehingga menarik bagi peneliti untuk memberikan

persepsi risiko kepada para relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin untuk sadar dan berbenah kiranya risiko itu dapat ditangani oleh BPJS Kesehatan serta dengan jumlah relawan yang ada tidak berkurang bahkan terus meningkat karena pada dasarnya kita hidup bersosial untuk saling membantu dan mengatasi masalah untuk kemaslahatan bersama. Penelitian oleh Smith et al. (2023) menemukan bahwa pemadam kebakaran memiliki risiko kesehatan yang tinggi akibat paparan asap dan bahan kimia berbahaya, yang meningkatkan kebutuhan akan perlindungan kesehatan melalui asuransi. Ini sangat berkaitan dengan mereka yang memadamkan kebakaran dan jika terjadi musibah luka bakar, terkena bahan bangunan, ataupun benda tajam, maka mereka dipastikan terganggu mental hingga menimbulkan rasa trauma, umumnya risiko yang telah disebutkan itu ditanggung oleh asuransi BPJS Kesehatan sebagai salah satu perlindungan diri para relawan pemadam kebakaran, selain itu juga mereka akan lebih sadar dikarenakan dorongan dalam diri setelah melihat maupun merasakan risiko yang terjadi sehingga menumbuhkan minatnya terhadap asuransi BPJS Kesehatan.

Menurut Arikunto (2006:112) mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat di ambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih.” Pendapat tersebut sesuai menurut Roscoe dalam Sugiyono (2011:90) “ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.”

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data menurut KBBI adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan), data juga merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner baik secara langsung dengan memberikan kertas kuesioner maupun secara online kepada para relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin, alasan diberikan secara langsung karena peneliti merasakan ada beberapa relawan yang tidak menggunakan hp dan ada juga yang sangat mudah ditemui secara langsung daripada harus menggunakan HP.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012:137) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari responden dengan melalui penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan, yaitu para relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin. Data-data primer yang dihimpun meliputi penyebaran kuesioner yang memenuhi kriteria.

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014:137) data sekunder adalah data yang tidak

diperoleh secara langsung dari sumber data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Data sekunder dari penelitian ini diambil dari jurnal penelitian terdahulu, surat kabar, dokumen data kependudukan maupun data relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data-data sekunder dalam penelitian ini meliputi jurnal, artikel, dokumen kependudukan, dan data relawan pemadam di Kelurahan Kebun Bunga.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data didasarkan pada penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini untuk meneliti apakah ada pengaruh persepsi risiko (X) para relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin terhadap minat (Y) menjadi nasabah BPJS Kesehatan.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapat dari responden yang terdiri dari para relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah jurnal, internet, dokumen kependudukan, dan data relawan pemadam di Kelurahan Kebun Bunga yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah Minat.

b. Variabel Bebas

Variabel bebas juga sering disebut sebagai variabel stimulus yang mana variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi minat menjadi nasabah BPJS Kesehatan yaitu Persepsi Risiko (X).

2. Indikator

Indikator dalam penelitian ini merupakan analisa kuantitatif, yaitu analisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang dianggarkan (*scoring*) mulai dari sangat tidak setuju dengan skor 1 sampai 5 sangat setuju.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan *skala likert 5* jenjang dengan menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. STS (Sangat Tidak Setuju)
- b. TS (Tidak Setuju)
- c. N (Netral)
- d. S (Setuju)
- e. SS (Sangat Setuju)

Sedangkan untuk Indikator penelitian yang menjadi acuan untuk kuesioner ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Variabel Terikat

Variabel Y	Indikator
Minat	Faktor dari dalam
	Faktor Sosial
	Faktor Emosional dan Perasaan

Tabel 3. 3 Variabel Bebas

Variabel X	Indikator
Persepsi Risiko	Perhatian
	Kesiapan Mental
	Kebutuhan
	Sistem Nilai
	Kepribadian dan Konsep diri
	Risiko Fungsional
	Risiko Fisik
	Risiko Finansial
Risiko Sosial	

	Risiko Psikologis
	Risiko Waktu

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau Kuesioner. Angket bisa disebut juga dengan kuesioner yaitu metode serangkaian pernyataan sikap yang dibuat berdasarkan skala penelitian yang telah disusun sedemikian rupa secara sistematis, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Google Form* yang dicetak untuk diberikan secara langsung, selain itu juga dikirim melalui media *WhatsApp* kepada para relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga Kota Banjarmasin.

Dalam penelitian kali ini angket atau kuesioner menggunakan *skala likert* untuk mengambil data dan juga menyimpulkan berapa tingkat dan apakah ada pengaruh persepsi risiko para relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin terhadap minat menjadi nasabah BPJS Kesehatan. Pembagian kuesioner pada penelitian ini sebagian menggunakan media sosial yaitu *WhatsApp*

dan tatap muka, adapun alasan mengapa ialah karena populasi responden yang luas, namun untuk tatap muka diberikan kepada yang terjangkau sekaligus untuk menghemat biaya serta juga untuk mengurangi waktu supaya tidak terlalu lama dalam pengambilan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis digunakan untuk menguji apakah instrument penelitian memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau sesuai dengan standar metode penelitian. Oleh karena itu, pengumpulan data diperoleh dengan cara pembagian angket/kuesioner, maka harus dilakukan pengujian kualitas data. Dengan uji sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah, mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. (Arikunto, 2010:211)

Uji Validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Uji Signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel, dengan alpha 5% jika $r_{hitung} >$

r_{tabel} dari nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali, 2016:53).

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah data yang akan di gunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Model Regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki distribusi normal. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Uji Normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan program analisis statistik IBM SPSS *Statistics* 25. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada Asymp. Sig.(2-tailed) dengan ketentuan:

- Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$.
- Data terdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0.05. Menurut Ghozali (2016,h.159) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi

model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengetahui besar variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Bernilai antara 0-1, dimana apabila semakin mendekati 1 maka variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat dengan baik. Secara matematis, koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien determinan

r^2 = Nilai Koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

5. *Analysyst of Variance (ANOVA)*

Uji ANOVA merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen (Ghozali, 2018). ANOVA digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh utama dan pengaruh interaksi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu metode statistik yang berupaya memodelkan hubungan antara dua peubah acak dimana satu peubah acak memengaruhi peubah acak yang lainnya (Soleh, 2005), Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara

variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 for windows. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebasnya. Adapun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Persepsi Risiko

Y = Minat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan (Priyanto, 2011, hal.25).

7. Uji Signifikansi secara Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individu mempengaruhi variabel dependen (Y) (V. Wiratna Sujarweni, hal . 161). Pengujian dapat menggunakan tingkat signifikansi α (0,05), adapun kriteria pengambil keputusan dapat menggunakan (V. Wiratna Sujerweni, 2015: 229)

- Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

I. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Konsultasi mengenai judul “Pengaruh Persepsi Risiko Para Relawan Pemadam Kebakaran Terhadap Minat Menjadi Nasabah BPJS Kesehatan”
 - b. Melakukan wawancara kepada perwakilan para relawan pemadam kebakaran untuk studi pendahuluan atau observasi awal.
 - c. Membuat rancangan Proposal Penelitian.
 - d. Konsultasi proposal penelitian dengan Dosen Pembimbing.
 - e. Melaksanakan Seminar Proposal pada hari jumat, 19 Juli 2024.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Konsultasi hasil revisi setelah melakukan Seminar Proposal dengan Dosen Pembimbing.
 - b. Menetapkan aspek dan indikator untuk dijadikan alat ukur penelitian.
 - c. Meminta surat izin riset ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Tahapan Pelaksanaan

Menyebarkan angket penelitian kepada subjek melalui online dan offline.
4. Tahapan Penyusunan Laporan
 - a. Mengumpulkan hasil data penelitian dan melakukan analisis data
 - b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing, dan meminta koreksi.

- c. Meminta persetujuan Dosen Pembimbing yang ditandai dengan surat persetujuan untuk munaqasyah skripsi.
- d. Submit laporan hasil penelitian
- e. Laporan hasil penelitian siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.